

## Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Progresif

### Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

### Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Obligasi dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

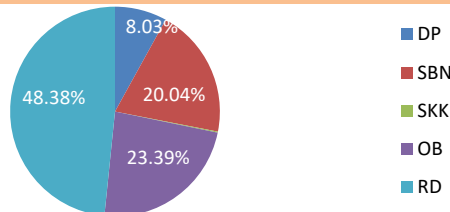
### Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk  
Tingkat Risiko : Sangat Tinggi

### Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Obligasi dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

### Alokasi Aset :



### Top 5 Holdings

Obligasi :	Reksadana :
Surat Berharga Negara	Schroder dana Prestasi
PLN	BNI AM Dana Saham Inspiring -
Bank BRI	Equity Fund
Sarana Multiraya	
Pegadaian	

\*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

### Kinerja Per 31-Jul-19

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Progresif	0.66	1.65	3.18	6.83
Benchmark *)	0.53	0.45	1.47	7.64

\*) 50% 5Y SBN YTM & 50% IHSG

### Market Outlook

Ketua Perhimpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang juga Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Maryono menilai Bank Indonesia (BI) dirasa sudah tepat untuk dapat menurunkan suku bunga acuannya pada periode bulan Juli. Penurunan Suku Bunga 7-day Reverse Repo Rate (7DRRR) pada bulan ini juga berimbas kepada penurunan suku bunga deposito pada perbankan, penurunan yang terjadi sekitar 10 hingga 30 bps, namun penurunan tersebut bermacam-macam, berbeda pada setiap kategori buku bank. Suku bunga deposito yang mulai mengalami penurunan dan ada kemungkinan memiliki tren penurunan selama kondisi masih stabil dan dapat dikendalikan oleh BI. Ketua Federal Reserve Jay Powell mungkin akan aman dalam pekerjaannya secara mandat konstitusional, namun ia tampaknya akan melakukan tawar-menawar dengan presiden AS Trump mengenai risiko umum dan tangensial terhadap prospek global untuk dapat membuat dan melakukan skenario penurunan suku bunga. Seperti pada Jay Powell, Gubernur BI, Perry, juga memperhatikan mengenai kondisi global yang sedang berkedip dan bersiap akan kemungkinan terburuk dari adanya Trade War yang "sedang" terjadi. Terlebih ketika indikasi kinerja sektor real seperti semen, penjualan retail, dan otomotif mengarah ke "Selatan". Bank Sentral AS, The Fed, sesuai ekspektasi, memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 bp ke level 2,00% - 2,25% pada FOMC pada Kamis dini hari waktu Indonesia. Namun demikian, Jerome Powell, menyatakan bahwa keputusan The Fed untuk memangkas suku bunganya merupakan "midcycle adjustment", memberikan sinyal bahwa hal ini bukan merupakan sinyal siklus pemangkasan suku bunga dalam jangka panjang. Adanya sinyal dari The Fed terhadap potensi pemangkasan suku bunga acuannya ke depan yang tidak seagresif perkiraan sebelumnya, direspon negatif oleh pelaku pasar global yang tercermin dari pelemahan indeks saham AS. Namun demikian, ekspektasi terhadap pemangkasan Fed Fund rate dibatasi oleh keluarnya data tenaga kerja AS di hari Jumat pekan lalu yang lebih baik dari perkiraan. Investor global memperkirakan bahwa The Federal Reserve hanya akan memangkas suku bunga acuannya sebesar 50 bp di tahun ini, dari perkiraan sebelumnya yang sebesar 75 bp.

### Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,  
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id